



PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, LIKUIDITAS, *SALES GROWTH*, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *TAX AVOIDANCE* PADA PERUSAHAAN *CONSUMER NON-CYCLICALS* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2021

Rendy SETIAWAN^{1*}, Leonar PANGARIBUAN²

Departemen Manajemen, Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie, Jakarta, Indonesia

Alamat Email : rendysetiawan220801@gmail.com

Alamat Email : leonard.pangaribuan@kwikkiangie.ac.id

*Penulis Korespondensi

Abstrak: Pajak merupakan faktor penting sebagai penentu bertumbuhnya ekonomi di suatu negara dengan tujuan untuk mengatasi masalah ekonomi,. Penghindaran pajak menjadi sangat umum bagi perusahaan karena pajak menjadi beban atau menjadi pengurang laba bagi perusahaan sehingga menjadi tindakan yang wajar untuk melakukan penghindaran pajak, karena adanya perbedaan kepentingan ini, timbul upaya dari wajib pajak untuk mengurangi beban pajak yang harus dibayarkan sehingga melakukan penghindaran pajak atau tax avoidance. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Sales Growth, dan Ukuran perusahaan terhadap Tax avoidance.

Landasan teori dalam penelitian ini adalah menggunakan teori agensi, dimana teori agensi merupakan teori mengenai hubungan antara prinsipal dan agen dalam prosesnya untuk mencapai tujuan perusahaan dengan mementingkan kepentingan sendiri, dimana teori ini melandasi alasan perusahaan melakukan kegiatan tax avoidance.

Objek penelitian ini yaitu perusahaan Consumer non-cylical yang telah terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dari periode 2017-2021. Teknik pengambilan sampel dengan purposive sampling dan menghasilkan 19 perusahaan selama 5 tahun dengan 95 data amatan. Proses Analisa data yang dilakukan adalah uji analisis deskriptif, uji pooling, dan uji asumsi klasik. Lalu dengan melakukan pengujian analisis regresi linear yang mencakup uji F , uji t dan uji koefisien determinasi dengan melakukan pengolahan data menggunakan program IBM SPSS 25.

Kata kunci: Profitabilitas, leverage, likuiditas, sales growth, ukuran perusahaan

1. PENDAHULUAN

Pajak merupakan faktor penting sebagai penentu bertumbuhnya ekonomi di suatu negara dengan tujuan untuk mengatasi masalah ekonomi, Indonesia juga salah satu negara berkembang yang sangat membutuhkan pajak sebagai salah satu penerimaan negara. Penghindaran pajak menjadi sangat umum bagi perusahaan karena



pajak menjadi beban atau menjadi pengurang laba bagi perusahaan sehingga menjadi tindakan yang wajar untuk melakukan penghindaran pajak (Leksono; Albertus, 2019).

C Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Tax avoidance dapat dilakukan dengan berbagai cara dengan tidak melanggar undang-undang melainkan memanfaatkan kelemahan yang terdapat dalam undang-undang tersebut sebagai upaya perusahaan memperbesar laba (Mardiasmo, 2018), seperti fenomena yang terjadi pada perusahaan PT. Bentoel, Apple dan juga Panama Papers yang layak diperbincangkan karena tergolong menjadi peristiwa penghindaran pajak terbesar, bahkan digolongkan sebagai tindakan praktik kejahatan pajak karena banyak pengusaha besar telah ikut serta dalam melakukan penghindaran pajak melalui Panama Papers dengan melakukan pendirian perusahaan di negara-negara surga pajak. Hal ini menjadi masalah serius bagi pemerintah Indonesia dan DJP yang mengharuskan adanya perbaikan sistem hukum perpajakan di Indonesia. Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi terjadinya *tax avoidance*, dalam penelitian ini fokus utama faktor yang akan mempengaruhi *tax avoidance* adalah profitabilitas, *leverage*, likuiditas, *sales growth* dan ukuran perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Teori Agensi

Teori keagenan (Agency Theory) yaitu teori yang menyatakan mengenai adanya pemisahan antara pemilik sebagai principal dan manajer sebagai agen yang menjalankan perusahaan maka akan muncul permasalahan agensi karena masing-masing pihak akan selalu berusaha untuk memaksimalkan fungsi utilitasnya dengan kata lain teori agensi menjelaskan tentang adanya keterikatan antara prinsipal dengan agen dengan keterikatan tersebut maka bisa disebut keagenan. Menurut (Jensen Meckling 1976) teori keagenan yang mempunyai keterikatan antara prinsipal dan agen sebagai suatu kontrak antara satu orang atau lebih dengan yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



lain, yaitu seperti antara principal dan agen. Principal bisa disebut sebagai pemilik perusahaan sedangkan agen yakni pekerjaan yang memegang fungsi dan kepentingan yang tinggi didalam perusahaan, karena bisa dibidang agen mempunyai informasi lebih banyak mengenai perusahaan dibanding prinsipal. Informasi yang didapatkan agen harus disampaikan kepada pemilik modal, sehingga pemilik modal akan mengetahui apa yang akan dihadapi oleh perusahaan kedepan dari informasi tersebut, dalam penghindaran pajak, diduga ada informasi yang dikaburkan dari pemegang saham yang menimbulkan asimetri informasi (Chen et al 2014)

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

2.2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Tax Avoidance*

Dalam teori agensi sumber daya yang dimiliki perusahaan akan dimanfaatkan *agent* untuk memaksimalkan kompensasi kinerja *agent*, yang dimana agen akan berusaha menekan beban pajak perusahaan agar memaksimalkan kinerja perusahaan dengan menekan laba bersih perusahaan untuk mengurangi beban pajak (Dewinta ; Setiawan, 2016) Maka dapat dikatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*.

$H1 =$ Profitabilitas berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*

2.3 Pengaruh *Leverage* Terhadap *Tax Avoidance*

Leverage merupakan pendanaan perusahaan yang berasal dari hutang, semakin tinggi tingkat hutang maka laba sebelum kena pajak akan semakin kecil karena beban bunga yang berasal dari hutang merupakan pengurang laba sebelum kena pajak, perusahaan cenderung melakukan pendanaan menggunakan hutang secara sengaja sebagai bentuk pengurang laba sehingga beban pajak semakin kecil maka *leverage* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Teori agensi, semakin tinggi tingkat *leverage* maka semakin besar biaya agen yang dihasilkan, karena semakin tinggi tingkat *leverage* perusahaan semakin baik hubungan antara kreditur dan pemegang



saham akan menghasilkan kemakmuran, perusahaan yang mempunyai tingkat leverage tinggi akan mempunyai kewajiban yang lebih tinggi untuk memenuhi kebutuhan kreditur jangka panjang. Sehingga dikatakan hipotesis leverage berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*

$$H2 = \text{Leverag berpengaruh terhadap Tax Avoidance}$$

2.4 Pengaruh Likuiditas Terhadap *Tax Avoidance*

Rasio likuiditas semakin baik perusahaan mengelola arus kas (*cash flow*) maka perusahaan mampu memenuhi kewajiban pendeknya dengan cara mengubah aset menjadi kas dengan cepat, likuiditas yang tinggi menandakan perputaran kas yang baik maka terjadinya kegiatan operasional yang kompleks dalam perusahaan sehingga menyebabkan tingginya biaya operasional perusahaan, biaya operasional sebagai pengurang laba perusahaan sehingga menyebabkan laba perusahaan rendah, semakin rendah laba perusahaan semakin kecil pajak perusahaan sehingga dapat disimpulkan likuiditas berpengaruh negative terhadap *tax avoidance* karena semakin besar likuiditas perusahaan semakin kecil pajak yang harus dibayar karena likuiditas menggunakan biaya operasional yang besar sebagai pengurang laba sebelum pajak.

$$H3 = \text{Likuiditas berpengaruh terhadap Tax Avoidance}$$

2.5 Pengaruh *Sales Growth* Terhadap *Tax Avoidance*

Sales Growth merupakan rasio untuk melihat apakah perusahaan berkembang dari segi penjualan karena *sales growth* membandingkan tingkat penjualan saat ini dengan tingkat penjualan tahun sebelumnya, perusahaan yang mempunyai rasio *sales growth* yang cenderung mendapatkan laba yang besar dari penjualannya, sehingga perusahaan cenderung akan melakukan kegiatan *tax avoidance* untuk mengurangi beban pajaknya. *Sales Growth* yang positif menjadi petunjuk kondisi pasar yang baik karena tingginya pertumbuhan penjualan yang meningkat dari tahun sebelumnya,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Sales Growth dapat dipertahankan sebagai upaya perusahaan meningkatkan aset dan menambah produk yang ada, untuk mempertahankan *sales growth* perusahaan juga perlu memperhatikan kesejahteraan karyawan, maka dapat disimpulkan *sales growth* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*

$H4 = \text{Sales Growth}$ berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*

2.6 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Tax Avoidance*

Ukuran perusahaan merupakan skala yang menunjukkan total aktiva, rata-rata total penjualan, dan rata-rata total aktiva yang menggambarkan seberapa besar kecilnya perusahaan, semakin besarnya perusahaan cenderung akan lebih berani mengeluarkan saham baru dan menggunakan jumlah pinjaman yang semakin besar (Lestari et al., 2019), ukuran perusahaan diukur dengan total aset perusahaan, semakin besar aset perusahaan semakin besar ukuran perusahaannya, begitupun sebaliknya, ukuran perusahaan yang besar mempunyai total aset yang besar maka bisa dibidang perusahaan baik dari segi profitabilitas dimana laba yang dihasilkan akan besar sehingga perusahaan memiliki kemampuan dalam melakukan *tax planning* untuk melakukan penghindaran pajak dengan cara memperkecil laba perusahaan melalui beban operasional perusahaan, maka dapat disimpulkan ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap *tax avoidance*. semakin besar ukuran perusahaan maka tiap tiap individu semata-mata termotivasi oleh kepentingan dirinya sendiri sehingga menimbulkan konflik kepentingan antara prinsipal dengan agen, hal ini sejalan dengan teori agensi karena akan mementingkan kepentingan sendiri demi mendapatkan keuntungan yang maksimal

$H5 = \text{Ukuran Perusahaan}$ berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. METODE

Dalam penelitian ini menggunakan perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI), Penelitian ini berobjek pada laporan keuangan perusahaan manufaktur pada periode 2019-2021 untuk memperoleh data profitabilitas, *leverage*, likuiditas, *sales growth* dan ukuran perusahaan.

3.1 Variabel Penelitian

3.1.1 Variabel Dependen

Variabel Dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau variabel yang terikat dengan variabel independent, dalam penelitian ini menggunakan variabel dependen yaitu *Tax avoidance*. *Tax avoidance* adalah usaha memperkecil beban pajak dengan tidak melanggar undang-undang melainkan memanfaatkan kelemahan yang terdapat dalam undang-undang tersebut sebagai upaya perusahaan memperbesar laba (Mardiasmo, 2018)

Tax avoidance dalam penelitian ini menggunakan Proksi *Effective Tax Rate* (ETR) dengan rumus sebagai berikut :

$$ETR = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Pendapatan Sebelum Pajak}}$$

3.1.2 Variabel Independen

Variabel independen atau variabel tidak terikat (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau memberikan pengaruh terhadap variabel dependen atau variabel terikat (Y). Peneliti menggunakan 5 variabel independent yaitu Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas, *Sales Growth*, dan ukuran perusahaan

1. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan dengan kebijakan atau perilaku perusahaan (Syarifah Nim`ah, 2022)

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Peneliti melakukan pengukuran Profitabilitas menggunakan *Return On Asset* (ROA) yaitu :

$$ROA = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aset}}$$

2. *Leverage*

Leverage merupakan rasio keuangan yang menggambarkan terjadinya hubungan antara hutang perusahaan terhadap modal maupun aset perusahaan (Mahdiana & Amin, 2020) , *leverage* dapat diartikan sebagai alat pengukur perusahaan dalam seberapa besar perusahaan dibiayai oleh hutang.

Dalam penelitian ini, rasio *leverage* menggunakan proksi *Debt Asset Ratio* (DAR) dengan rumus :

$$DAR = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total aset}}$$

3. Likuiditas

Menurut (Dr. Kasmir, 2021) dalam buku yang berjudul Analisis Laporan Keuangan (2021) Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo tanpa harus menunggu aktiva lainnya.

Dalam penelitian ini, rasio Likuiditas menggunakan proksi *Current Ratio* (CR) dengan rumus :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang atau kewajiban lancar}}$$

4. *Sales Growth*

Sales Growth merupakan pertumbuhan penjualan yang dimana besaran volume akan terjadi kenaikan atau penurunan tiap tahunnya yang dapat dilihat dari presentase penjualan setiap tahunnya .

Rumus perhitungan *Sales Growth* adalah :



$$\text{Sales Growth} = \frac{\text{Penjualan thn ini} - \text{penjualan thn lalu}}{\text{Penjualan thn lalu}}$$

5. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan (*Size*) merupakan skala yang menunjukkan total aktiva, rata-rata total penjualan, dan rata-rata total aktiva yang menggambarkan seberapa besar kecilnya perusahaan, semakin besarnya perusahaan cenderung akan lebih berani mengeluarkan saham baru dan menggunakan jumlah pinjaman yang semakin besar (Lestari et al., 2019) Dalam Penelitian ini Ukuran Perusahaan menggunakan Logaritma natural (Ln) yang didapat dengan total aset

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln} (\text{Total aset})$$

3.2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Peneliti menggunakan laporan keuangan perusahaan *Consumer Non-Cyclicals* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021.

3.3. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling* pada perusahaan *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2021, teknik *purposive sampling* adalah teknik dengan pertimbangan tertentu dengan sampel dipilih untuk dapat mewakili populasi dengan memenuhi kriteria tertentu, dalam penelitian ini kriteria tertentu adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan *Consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut dari periode 2017-2021
2. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dalam bentuk mata uang rupiah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Perusahaan *Consumer non-cyclicals* yang menyajikan laporan keuangan yang telah diaudit 5 tahun berturut-turut periode 2017-2021

4. Perusahaan yang tidak memiliki laba tahun berjalan negatif (rugi)

3.3. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa analisis data, maka teknik analisis data sebagai berikut :

1. Uji Kesamaan Koefisien (Uji Pooling)

Dalam penelitian ini menggunakan data *time series* dan *cross sectional*, yang dimana memerlukan pengujian pooling untuk mengetahui apakah pooling dapat dilakukan, pengujian ini disebut dengan *comparing two regression: the dummy variable approach*. Karena dalam penelitian ini menggunakan gabungan data secara 5 tahun (*cross sectional*) dengan *time series (pooling)* Variabel dummy dalam penelitian ini sebanyak 4 variabel, hasil pengujian pooling dapat dilihat dari nilai signifikansi (*p value*) pada table *coefficients*. Nilai dalam variabel dummy > tingkat kesalahan (0,05), maka dapat dikatakan dapat digabung atau dapat di pool sehingga pengujian data dapat dilakukan sekaligus 1 kali. Tetapi jika nilai signifikansi (*p-value*) < 0,05 maka data tidak dapat digabung atau tidak layak di pool sehingga tidak dapat diuji sekaligus.

2. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif menurut Imam Ghozali (2016;19) adalah memberikan sebuah gambaran atau menjelaskan ringkasan data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai minimum, maksimum, *sum*, *range*, dan *skewness* (kemencengan distribusi), dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dimiliki IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

a. Nilai rata-rata (*mean*)

Nilai rata-rata digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai rata-rata dari setiap rasio keuangan yang akan diuji, rasio yang diuji dalam penelitian ini adalah *tax avoidance*, *leverage*, likuiditas, *sales growth*, dan ukuran perusahaan.

b. Standar deviasi

Melihat standar deviasi untuk mengetahui besarnya penyimpangan yang dapat terjadi dari variabel independent (X)

c. Minimum

Nilai minimum adalah nilai terkecil dari keseluruhan data yang ada sehingga peneliti akan mengetahui nilai terkecil dari setiap rasio keuangan

d. Maksimum

Nilai maksimum adalah nilai terbesar dari keseluruhan data yang ada sehingga peneliti akan mengetahui nilai terbesar dari setiap rasio keuangan

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk mengetahui apakah model regresi variabel berdistribusi normal atau tidak, jika data tidak normal maka tidak dapat uji t dan F karena nilai residual mengikuti distribusi normal (imam Ghozali,2016:154).

Dalam pengujian normalitas , uji statistic yang digunakan adalah *one sample Kolmogorov- Smirnov* (1 Sampe K-S), dengan nilai kesalahan 0,05 (5%), hasil pengujian dapat diketahui jika nilai signifikansi (*p-value*) > tingkat kesalahan (0,05) yang berarti data berdistribusi normal, jika (*p-value*)<0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b. Uji Heteroskedasitas

Pengujian heteroskedasitas adalah pengujian untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual ke pengamatan yang lain. Pengamatan yang baik jika tidak terjadi heteroskedisitas atau bisa di sebut homoskedisitas karena *variance* residual ke pengamatan yang baik tetap, jika berbeda maka terjadi heteroskedasitas (Imam Ghozali, 2016:134)

Heteroskedasitas dapat diuji dengan metode spearman atau dengan tingkat signifikansi $> 0,05$ (5%) maka tidak terjadi heteroskedasitas tetapi jika tingkat signifikansi $< 0,05$ (5%) maka terjadi heteroskedasitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah pengujian dalam model regresi linear yang melihat apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan penganggi t sebelumnya, terjadinya korelasi maka penelitian tersebut terdapat masalah korelasi, autokorelasi timbul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan dengan yang lainnya, model regresi yang dapat dikatakan baik adalah model regresi yang tidak terjadi autokorelasi (Ghozali,2018:111-112)

Dalam penelitian ini menggunakan metode *run test*. Dalam penelitian ini dapat dilihat dari nilai signifikansinya (sig 2 tailed) $< 0,05$ (5%) maka dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi, tetapi jika nilai signifikansinya (sig 2 tailed) $> 0,05$ (5%) maka terjadi gejala autokorelasi antar nilai residual.

d. Uji Multikoloneritas

Uji Multikoloneritas adalah uji model regresi apakah terdapat korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi variabel yang baik adalah tidak

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

terjadinya korelasi antara variabel independen. Sekiranya terdapat korelasi antar variabel independent, maka variabel tidak orthogonal.

Dalam penelitian ini sebagai syarat menguji multikoloneritas dengan analisis perhitungan nilai *tolerance* dan VIF (*variance inflation factor*). Dengan nilai $VIF \leq 10$ dan $tolerance \geq 0,10$ pada tabel *coefficient* maka dapat dikatakan tidak terdapat multikoloneritas data model regresi, dengan kedua ukuran tersebut menunjukkan setiap variabel independen yang terpilih dan tidak dijelaskan oleh variabel independent lainnya.

4 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi adalah metode analisis yang menilai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independent (bebas) bertujuan sebagai estimasi atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen dengan dasar variabel dependen yang diketahui. (Gujaranti, 2003) dalam Imam Ghozali (2016:93)

HASIL

4.1 Uji Pooling

Uji pooling data dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah data penelitian merupakan gabungan dari *cross-sectional* dan longitudinal, yang biasa disebut *time series* dapat dilakukan atau tidak, dalam penelitian ini menggunakan periode waktu lebih dari 1 tahun yaitu periode 2017-2021, pengujian ini menggunakan D1,D2,D3,D4 karena data berjumlah 5 tahun, uji pooling menggunakan program pengolahan data yaitu IBM SPSS 25, hasil dari uji pooling sebagai berikut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Tabel 4.1

Uji Pooling Data

Variabel	Kriteria	Hasil	Keterangan
D1	Sig>0,05	0,842	Data boleh di- <i>pool</i>
D2	Sig>0,05	0,989	Data boleh di- <i>pool</i>
D3	Sig>0,05	0,441	Data boleh di- <i>pool</i>
D4	Sig>0,05	0,755	Data boleh di- <i>pool</i>
PROF_D1	Sig>0,05	0,249	Data boleh di- <i>pool</i>
LEV_D1	Sig>0,05	0,389	Data boleh di- <i>pool</i>
LIKU_D1	Sig>0,05	0,493	Data boleh di- <i>pool</i>
SG_D1	Sig>0,05	0,238	Data boleh di- <i>pool</i>
SIZE_D1	Sig>0,05	0,473	Data boleh di- <i>pool</i>
PROF_D2	Sig>0,05	0,156	Data boleh di- <i>pool</i>
LEV_D2	Sig>0,05	0,810	Data boleh di- <i>pool</i>
LIKU_D2	Sig>0,05	0,726	Data boleh di- <i>pool</i>
SG_D2	Sig>0,05	0,733	Data boleh di- <i>pool</i>
SIZE_D2	Sig>0,05	0,827	Data boleh di- <i>pool</i>
PROF_D3	Sig>0,05	0,125	Data boleh di- <i>pool</i>
LEV_D3	Sig>0,05	0,818	Data boleh di- <i>pool</i>
LIKU_D3	Sig>0,05	0,806	Data boleh di- <i>pool</i>
SG_D3	Sig>0,05	0,173	Data boleh di- <i>pool</i>
SIZE_D3	Sig>0,05	0,272	Data boleh di- <i>pool</i>
PROF_D4	Sig>0,05	0,125	Data boleh di- <i>pool</i>
LEV_D4	Sig>0,05	0,144	Data boleh di- <i>pool</i>

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



LIKU_D4	Sig>0,05	0,351	Data boleh di- <i>pool</i>
SG_D4	Sig>0,05	0,440	Data boleh di- <i>pool</i>
SIZE_D4	Sig>0,05	0,993	Data boleh di- <i>pool</i>

4.2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dapat dilihat dari kriteria nilai residu normal, tidak terjadinya autokorelasi dan tidak ada korelasi antar variabel independent dan kesamaan varian residu, dalam uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikoloneritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedistas. Dalam penelitian ini menggunakan aplikasi pengolahan yaitu program IBM SPSS 25.

Tabel 4.2

Uji Asumsi Klasik

Jenis Pengujian	Kriteria	Variabel					Keterangan
		PROF	LEV	LIKU	SG	SIZE	
Uji Normalitas	Asymp sig (2 tailed) > 0,05	0,200					Data berdistribusi normal
Uji Multikoloneritas	VIF <10	1.011	3.088	3,233	1.023	1.106	Lulus Uji Multikoloneritas
	Tolerance > 0,1	0,989	0,324	0,309	0,977	0,904	
Uji Autokorelasi	Runs Test nilai asymp (Sig 2 tailed) >0,05	0,180					Tidak terjadi autokorelasi
Uji heteroskedistas	Spearman nilai asymp (sig 2 tailed) > 0,05	0,717	0,885	0,987	0,705	0,253	Lulus Uji Heteroskedistas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4.3 Uji Hipotesis Penelitian

Uji Hipotesis penelitian yang dilihat dari pengujian statistik F, uji t dan koefisiensi determinasi yang menggunakan program pengolahan data program IBM SPSS 25.

Tabel 4.3

Hasil Uji F, Uji t dan Koefisien Determinasi

Jenis uji	Kriteria	Variabel	Hasil	Keterangan
Uji F	Sig <0,05	PROF, LEV, LIKU, SG, SIZE	0,000	Variabel independent berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen
Uji t	Sig. <0,05	PROF	0,004	Tolak Ho
		LEV	0,030	Tolak Ho
		LIKU	0,178	Tidak Tolak Ho
		SG	0,046	Tolak Ho
		SIZE	0,001	Tolak Ho
Uji R ²	Nilai R Square	PROF,LEV,LIKU,SG,SIZE	0,222	Variabel dependen dijelaskan oleh variabel independent sebesar 22,2%

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4.4 Uji statistik t

Berdasarkan tabel 4.5 hasil pengujian yang dilihat dari tabel *coefficients*, dengan melihat nilai signifikansi maka di analisis sebagai berikut :

- (1) Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA) memperoleh 0,008 nilai asymp sig (2 *tailed*) dan 0,004 nilai asymp sig (1 *tailed*) $< 0,05$ berarti dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *tax avoidance* dan memperoleh nilai koefisien sebesar 0,091 berarti semakin tinggi tingkat profitabilitas semakin naik nilai ETR yang merupakan proksi dari *tax avoidance*.
- (2) *Leverage* yang diproksikan dengan *Debt Asset Ratio* (DAR) memperoleh nilai 0,059 asymp sig (2 *tailed*) dan 0,030 nilai asymp sig (1 *tailed*) $< 0,05$ berarti *Leverage* berpengaruh terhadap *tax avoidance* dan nilai koefisien -0,059 berarti semakin tinggi leverage semakin menurun nilai ETR yang merupakan proksi dari *tax avoidance* pada perusahaan *Consumer non-cyclicals* pada tahun 2017-2021
- (3) Likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* (CR) memperoleh koefisien sebesar -0,003 serta 0,355 asymp sig (2 *tailed*) dan 0,178 nilai asymp (1 *tailed*) $> 0,05$ maka terbukti likuiditas tidak berpengaruh negatif pada *tax avoidance* dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* , maka tidak tolak H_0 dan Hipotesis 3 ditolak pada perusahaan *Consumer non-cyclicals* pada tahun 2017-2021
- (4) *Sales Growth* dengan melihat penjualan tahun ini dikurangi penjualan tahun lalu dan dibagi penjualan tahun lalu memperoleh nilai 0,091 asymp sig (2 *tailed*) dan 0,046 nilai asymp (1 *tailed*) $< 0,05$ maka terbukti *Sales Growth* berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Dan memiliki nilai koefisien -0,044 berarti

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



semakin tinggi *Sales Growth* semakin menurun nilai ETR yang merupakan proksi *tax avoidance* pada perusahaan *Consumer non-cyclicals* pada tahun 2017-2021

- (5) Ukuran Perusahaan yang diproksikan dengan *Logaritma Natural* (\ln) yang dilihat dari Total asset memperoleh 0,001 nilai asymp (sig 2 tailed) dan 0,0005 nilai asymp (1 tailed) $< 0,05$ maka terbukti ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *tax avoidance* dan memiliki nilai koefisien 0,008 berarti semakin besar nilai ukuran perusahaan semakin naik nilai ETR yang merupakan proksi *tax avoidance* pada perusahaan *Consumer non-cyclicals* pada tahun 2017-2021

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

4.5 Uji Statistik F

Uji F adalah pengujian untuk mengetahui apakah variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara bersamaan. Model uji harus memenuhi kriteria nilai signifikansinya $< 0,05$. Uji statistik F dapat dilihat dari tabel ANOVA dan melihat nilai sig. berdasarkan tabel 4.5 didapatkan hasil signifikansinya sebesar 0,000 yang berarti sig $0,000 < 0,05$, maka variabel independent mempengaruhi variabel dependen secara bersamaan yaitu variabel Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas, *Sales Growth* dan ukuran perusahaan berpengaruh secara keseluruhan terhadap variabel *tax avoidance*

4.6 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi yang dilihat pada nilai R square (R^2) pada tabel *Model Summary* untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap dependen, dengan pengaruh variabel independent lainnya yang tidak disebutkan dalam penelitian. Pada tabel 4.5, melihat tabel *adjusted R square* (R^2) adalah sebesar 0,222 atau 22,2%, maka dapat diartikan bahwa pengaruh variabel independen

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



terhadap variabel dependen sebesar 22,2% dan 77,8% dijelaskan oleh variabel independen lain terhadap variabel dependen.



Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

PEMBAHASAN

5.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap *tax avoidance*

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, dalam penelitian ini mendapatkan hasil dari uji t yang telah dilakukan, didapatkan signifikansi (1 *tailed*) $0,004 < 0,05$ dan memiliki koefisien sebesar 0,091 hal ini menunjukkan semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi nilai ETR yang merupakan proksi dari *Tax avoidance*, dimana jika Nilai ETR semakin tinggi maka semakin kecil kecenderungan perusahaan melakukan *tax avoidance*.

Berdasarkan koefisien profitabilitas mempunyai nilai 0,091 searah dengan ETR yang merupakan proksi dari *tax avoidance*, dimana jika nilai profitabilitas naik maka semakin besar juga ETR perusahaan, karena teori ETR memiliki arti berbanding terbalik dengan *tax avoidance*, berarti semakin besar profitabilitas yang diproksikan dengan ROA, maka semakin kecil kemungkinan untuk melakukan *tax avoidance* maka disimpulkan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*.

5.2. Pengaruh *Leverage* Terhadap *Tax Avoidance*

Berdasarkan uji t dalam penelitian ini, mendapatkan nilai signifikansi (1 *tailed*) $0,030 < 0,05$, menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap *tax avoidance*. dan hipotesis dapat diterima, penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu dengan (Hapsari Ardianti, 2019) dan (Mahdiana & Amin, 2020) dan (Eka Prasatya & Mulyadi, 2020) dimana *leverage* memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*.

Berdasarkan hasil nilai koefisien -0,059 yang berbanding terbalik dengan nilai ETR yang merupakan proksi dari *tax avoidance*. dimana jika *leverage* semakin tinggi maka semakin kecil nilai ETR perusahaan. Karena teori ETR mempunyai arti berbanding terbalik dengan *tax avoidance*, berarti semakin besar *leverage* semakin

5.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

kecil nilai ETR yang dimana jika nilai ETR semakin kecil maka semakin besar kemungkinan perusahaan melakukan *tax avoidance*

5.2 Pengaruh Likuiditas Terhadap *Tax Avoidance*

Dari hasil uji t dalam penelitian ini menunjukkan nilai sig (1 *tailed*) sebesar $0,178 > 0,05$ maka terbukti likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance* maka hipotesis dalam penelitian yang telah ditentukan di awal ditolak. Koefisien dalam penelitian ini menunjukkan nilai sebesar $-0,003$ berbanding terbalik dengan nilai ETR yang merupakan proksi *tax avoidance* yaitu semakin tinggi tingkat likuiditas maka semakin kecil indikasi perusahaan melakukan *tax avoidance*. tetapi dalam uji t membuktikan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. hal ini dikarenakan perusahaan yang memiliki likuiditas terlalu rendah tentu akan mengurangi kepercayaan kreditur yang menyebabkan menurunnya pinjaman modal. karena likuiditas merupakan kemampuan dalam membayar hutang jangka pendek termasuk utang pajak sehingga terbukti likuiditas tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

5.2 Pengaruh *Sales Growth* Terhadap *Tax Avoidance*

Berdasarkan uji t dalam penelitian ini, menunjukkan nilai sig (1 *tailed*) $0,046 < 0,05$ maka terbukti *sales growth* berpengaruh terhadap *tax avoidance*. dan hipotesis diterima, Koefisien dalam penelitian ini menunjukkan nilai sebesar $-0,044$ berbanding terbalik dengan nilai ETR yang merupakan proksi *tax avoidance* yaitu semakin tinggi pertumbuhan penjualan semakin kecil nilai ETR perusahaan. Karena ETR mempunyai pengertian berbanding terbalik dengan *tax avoidance*, maka semakin tinggi pertumbuhan penjualan semakin menurun nilai ETR yang menandakan semakin tinggi nya tingkat *tax avoidance*. hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu (Qyas et al., 2019) bahwa *sales growth*





berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. hal ini terjadi dikarenakan *sales growth* yang meningkat menandakan laba yang meningkat, sehingga beban pajak akan meningkat dan pertumbuhan penjualan merupakan salah satu penyebab peningkatan investasi atas asset perusahaan sehingga perusahaan membutuhkan asupan dana untuk membeli asset perusahaan dengan kata lain *sales growth* mempengaruhi keputusan pendanaan investor, hal ini sejalan dengan teori keagenan

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

5.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Tax Avoidance*

Dari hasil uji t dalam penelitian ini, menunjukkan nilai sig (1 *tailed*) $0,0005 < 0,05$ sehingga terbukti ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *tax avoidance*. dan hipotesis dapat diterima dan penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu (Dewinta ; Setiawan, 2016) dan (Tanjaya & Nazir, 2021)

Koefisien dalam penelitian ini menunjukkan nilai sebesar 0,0008 dimana searah dengan ETR yang merupakan proksi dari *tax avoidance*, maka semakin besar ukuran perusahaan nilai ETR juga semakin besar, dalam teori pengertian ETR berbanding terbalik dengan *tax avoidance*, sehingga jika Ukuran perusahaan semakin besar , semakin besar juga nilai ETR yang menandakan semakin kecil nya indikasi kegiatan *tax avoidance*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



6. KESIMPULAN

Penelitian ini membahas mengenai faktor-faktor yang menyangkut kegiatan *tax avoidance* pada perusahaan *consumer non-cyclicals* periode 2017-2021 yang terdaftar pada bursa efek (BEI), yaitu untuk mengetahui faktor-faktor seperti pengaruh profitabilitas, *leverage*, likuiditas, *sales growth*, dan ukuran perusahaan terhadap *tax avoidance*. setelah dilakukan serangkaian pengujian yang telah peneliti lakukan dengan penentuan sampel sampai pada pengujian hipotesis, sehingga peneliti dapat suatu hasil kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas tidak terbukti berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*.
2. *Leverage* terbukti berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*
3. Tidak terdapat cukup bukti untuk membuktikan likuiditas berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*
4. *Sales Growth* terbukti berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*
5. Ukuran perusahaan tidak terbukti berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



DAFTAR PUSTAKA

- Arianandini, P. W., Ramantha, I. W. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Kepemilikan Institusional Pada Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi*, 2088. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v22.i03.p17>
- Ariska, M., Fahru, M., Kusuma, J. W., Ekonomi, F., Bisnis, D., & Bina Bangsa, U. (2020). Leverage, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas dan Pengaruhnya Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2019. *Jurnal Revenue*, 01(01). <https://doi.org/10.46306/rev.v1i1>
- Budianti, S., & Curry, K. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan *Capital Intensity* Terhadap Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*). In *Seminar Nasional Cendekiawan ke* (Vol. 4). [www.republika.co.id/Jum'at,06-04-2018](http://www.republika.co.id/Jum%27at,06-04-2018)
- Dewinta ; Setiawan. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap *Tax Avoidance*. *Akuntansi Universitas Udayana*, 14.3, 1–30.
- Donald R Cooper dan Pamela S. Schondler. (2017). *Donald R Cooper's Business Research Methods, 12th Edition*.
- Eka Prasatya, R., & Mulyadi, J. (2020). Karakter Eksekutif, Profitabilitas, Leverage, dan Komisaris Independen Terhadap Tax Avoidance Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Perpajakan*, 7(2), 153–162.
- Friska Atika Saputri. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Intensitas Modal Dan Proporsi Dewan Komisaris Independen Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ekobis Dewantara* ,171–180. <http://jurnalfe.ustjogja.ac.id/index.php/ekobis/article/view/424>
- Hanlon, M., Heitzman, S., Long, J., Maydew, E., Mills, L., Omer, T., Rego, S., Shackelford, D., Shevlin, T., Slemrod, J., Smith, C., Weber, D., Wilson, R., Zimmerman, J., & Zodrow, G. (2010). *A Review of Tax Research*.
- Hapsari Ardianti, P. N. (2019). Profitabilitas, Leverage, dan Komite Audit Pada Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi*, 2020. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i03.p13>
- Januari, D. M. D., & Suardikha, I. M. S. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Sales Growth, dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi*, 1653. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v27.i03.p01>
- Jensen, M. C., Meckling, W. H., Benston, G., Canes, M., Henderson, D., Leffler, K., Long, J., Smith, C., Thompson, R., Watts, R., & Zimmerman, J. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. In *Journal of Financial Economics* (Issue 4). Harvard University Press. <http://hupress.harvard.edu/catalog/JENTHF.html>
- Kalil, N. (n.d.). Prediction Of Tax Avoidance Behavior Among Transpartion And Logistic Sector Firms In Brazil. In *International Journal of Advanced Economics*. www.fepbl.com/index.php/ijae
- Leksono; Albertus. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di BEI Periode Tahun 2013–2017. *Journal of Applied Business and Economic*, 5, 301–314.
- Lestari P., Harimurti, F., Suharno,), Akuntansi, S., Ekonomi, F., Slamet, U., & Surakarta, R. (2019). *Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI tahun 2013-2016)*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- Mahdiana, M. Q., & Amin, M. N. (2020). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Dan *Sales Growth* Terhadap *Tax Avoidance*. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 7(1), 127–138. <https://doi.org/10.25105/jat.v7i1.6289>
- Malindo Pasaribu, D., Kyai Tapa No, J., Barat, J., & Dwi Mulyani, S. (2019). *Pengaruh Leverage dan Liquidity Terhadap Tax Avoidance Dengan Inventory Intensity Sebagai Variabel Moderasi*. 11(2), 211–217. <http://journal.maranatha.edu>
- M.Farouq S, A. Md. , S. E. , S. H. , S. HI. , B. (2018). *HUKUM PAJAK DI INDONESIA*. KENCANA.
- Oyas, M., Ryzki, A., & Fuadi, R. (2019). Pengaruh Karakter Eksekutif, Profitabilitas, *Sales Growth* Dan CSR Terhadap *Tax Avoidance*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 4(3), 1.
- Rahmawati, D. Nani, D. A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Tingkat Hutang Terhadap *Tax Avoidance*. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 26(1), 1–11. <https://doi.org/10.23960/jak.v26i1.246>
- Rinsky Kartika. (2004). *PERPAJAKAN*. GRAMEDIA PUSTAKA UTAMA. https://www.google.co.id/books/edition/Perpajakan_Ed_Revisi/QxZs_m7vksUC?hl=id&gbpv=1
- Saputro, S. U., Nurlaela, S., Dewi, R. R. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2019. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 22(1), 304. <https://doi.org/10.29040/jap.v22i1.1919>
- Swingty ; Sukartha. (2017). Pengaruh Karakter Eksekutif, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, *Leverage* Dan *Sales Growth* Pada *Tax Avoidance*. *Jurnal Akuntansi Universitas UDAYANA*, 47–62.
- Syarifah Nim`ah, dkk. (2022). *MPOT: Implementasi Manajemen Pendidikan, Pemasaran, dan Keuangan*. (Vol. 1).



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan dan menyebutkan sumbernya.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBI KKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBI KKG.

**PERSETUJUAN RESUME
KARYA AKHIR MAHASISWA**

Telah terima dari

Nama Mahasiswa / I : RENDY SETIAWAN

NIM : 32190107

Judul Karya Akhir :

PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, LIKUIDITAS, SALES GROWTH,
DAN UKURAN PERUSAHAAN PADA PERUBAHAN CONSUMER NON-CYCICALS
TERHADAP TAX AVOIDANCE YANG TERDOKTER DI BEI PERIODE 2017-2019

Tanggal Sidang : 12 April 2023

Jakarta, 2 / 5 20 23

Mahasiswa/I

Rendy Setiawan
(.....)

Pembimbing

[Signature]
(.....)